

FORUM PERANGKAT DAERAH / LINTAS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2020



PENGUATAN KEBERADAAN USAHA MIKRO DALAM IKATAN KELEMBAGAAN KOPERASI



DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
KOTA SURABAYA
14 Maret 2019

KETERKAITAN RPJM DAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

RPJMD KOTA :

RENSTRA DINAS :

VISI KOTA :

VISI PERANGKAT DAERAH :

Surabaya Kota Sentosa yang Berkarakter dan Berdaya Saing Global Berbasis Ekologi

MENJADIKAN KOPERASI DAN USAHA MIKRO BERDAYA SAING GLOBAL

MISI KOTA :

MISI PERANGKAT DAERAH :

“Mewujudkan Surabaya Sebagai Pusat Penghubung Perdagangan dan Jasa antar Pulau dan Internasional serta Memantapkan daya saing usaha – usaha ekonomi lokal, inovasi produk dan jasa, serta pengembangan industri kreatif” (MISI 5)

MENINGKATKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PRODUKTIF USAHA KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Surabaya

Sesuai dengan Peraturan Wali Kota No 45 tahun 2018



TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

TUGAS :

Membantu Walikota melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Bidang Koperasi dan Usaha Mikro yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan

FUNGSI :

- **Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;**
- **Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;**
- **Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;**
- **Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan**
- **Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya**



Kebijakan Umum Koperasi dan Usaha Mikro

I Koperasi

- ❖ Pra Koperasi - Toko Kelontong di 31 Kecamatan dan Pra Koperasi di Rusunawa
- ❖ Online Data System (ODS)

II Usaha Mikro

- Mengoptimalkan 44 SWK Yang Beroperasi
- Penerapan Sistem Pembayaran 1 (satu) kasir
- Fasilitasi pedagang Lt 2 (dua) Sentra Ikan Bulak untuk Sentra Kuliner
- Sarana dan Prasarana SWK
- Legalitas dan Standarisasi Produk

III Pengembangan Koperasi dan Kemitraan



B. Faktor Penghambat / Kendala

❖ Koperasi

- Kegiatan Perkoperasian yang kurang diminati oleh pelaku Koperasi
- Masih terbatasnya jumlah tenaga perkoperasian yang kompeten untuk melakukan pembinaan
- Masih terbatasnya fasilitas dan tenaga pendamping dibandingkan dengan banyaknya koperasi

❖ Usaha Mikro

- Terbatasnya Kesempatan dan informasi pelatihan bagi masyarakat di bidang Usaha Mikro
- Database usaha mikro masih belum sepenuhnya terupdate dan detail
- Pelaku Usaha Mikro masih bersifat Musiman
- Akses pasar yang terbatas
- Manajemen usaha yang lemah.
- Kualitas produk yang rendah
- Kontinuitas produksi yang tidak stabil

❖ Pengembangan Koperasi dan Kemitraan

- Rendahnya kemampuan akses permodalan bagi koperasi dan Usaha Mikro
- Kurangnya akses fasilitasi kemitraan bagi Koperasi dan Usaha Mikro

C. Upaya yang Dilakukan

Koperasi

- Pembinaan dan Pendampingan Toko Kelontong di 31 Kecamatan, Rusun dan Sentra Wisata Kuliner
- Sosialisasi kegiatan Perkoperasian ke seluruh elemen masyarakat
- Pelatihan Bagi Pembina Koperasi
- Dilakukan Cluster Area Pendampingan Koperasi
- Pengawasan dan Pembinaan Perkoperasian

Usaha Mikro

-
- Updating data
- Menyebarkan informasi mengenai pelatihan usaha mikro secara terbuka kepada pelaku usaha mikro
- Memperluas akses pasar
- Memperkuat manajemen usaha
- Peningkatan kualitas produk
- Menstabilkan hasil produksi

Program dan Kegiatan Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2020	
			Target	Pagu (+)
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Kepuasan Pegawai Terhadap Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	1.982.307.059
1	Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan barang dan jasa perkantoran	100%	1.982.307.059
B	Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana kedinasan	Persentase Ketepatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Perkantoran	100%	467.620.310
2	Pemeliharaan dan Pengadaan Sarana Perkantoran	Jumlah unit sarana perkantoran yang dipelihara dan diadakan	100%	467.620.310

Program dan Kegiatan Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2020	
			Target	Pagu (+)
C	Program Pengembangan Produk Usaha Mikro	Persentase Pelaku Usaha Mikro yang Layak Produknya di Uji Mutukan	35%	2.144.805.151
3	Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Usaha Mikro Binaan	Jumlah pelaku usaha mikro binaan yang dimonitoring dan dievaluasi perkembangan usahanya	510 orang	986,888,561
4	Peningkatan Mutu Produk Pelaku Usaha Mikro Binaan	Jumlah pelaku usaha mikro binaan yang mendapatkan fasilitasi peningkatan mutu produk	510 orang	375.422,160
5	Pembinaan Pelaku Usaha Mikro	Jumlah pelaku usaha mikro yang mendapatkan pembinaan	125 orang	370.992.000

Program dan Kegiatan Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2020	
			Target	Pagu (+)
D	Program Pengembangan Sentra Usaha	Persentase Sentra Usaha Makanan dan Minuman yang Beroperasi Secara Optimal	65%	7.356.814.913
6	Pembinaan Pelaku Usaha di Sentra Makanan dan Minuman	Jumlah pelaku usaha di sentra makanan dan minuman yang mendapatkan pembinaan	750 orang	559.500.000
7	Penyelenggaraan Kegiatan di Sentra Makanan dan Minuman	Jumlah kegiatan di sentra makanan dan minuman yang diselenggarakan	25 kali	297.108.000
8	Monitoring dan Evaluasi Perkembangan Sentra Makanan dan Minuman	Jumlah sentra usaha yang dimonitoring dan dievaluasi	44 lokasi	2.587.387.298
9	Pemeliharaan Sentra Makanan dan Minuman serta Pasar Tradisional	Jumlah Sentra Makanan dan Minuman serta Pasar Tradisional yang dipelihara	59 lokasi	4.404.566.013

Program dan Kegiatan Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2020	
			Target	Pagu (+)
E	Program Perkuatan Permodalan Usaha Mikro	Persentase Pelaku Usaha Mikro yang Berhasil Mendapatkan Bantuan Permodalan	7%	203.438.693
10	Fasilitasi Kemitraan Pelaku Usaha Skala Mikro	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan fasilitasi kemitraan	125 orang	203.438.693

Program dan Kegiatan Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2020	
			Target	Pagu (+)
F	Program Pengembangan Usaha Koperasi	Persentase Pertumbuhan Koperasi yang Meningkatkan Volume Usahanya	79%	897.845.697
11	Penyelenggaraan Promosi Produk Unit Bisnis Koperasi	Jumlah Kegiatan Promosi Produk Unit Bisnis Koperasi aktif yang dilaksanakan	5 kali	95.801.810
12	Fasilitasi Pembentukan Jaringan Kerjasama Bisnis dan Permodalan antar Koperasi, dengan Distributor, dan /atau Lembaga Keuangan/Perbankan	Jumlah lembaga koperasi yang difasilitasi pembentukan jaringan kerjasama bisnis dan permodalan antar koperasi, distributor, dan/atau lembaga keuangan/perbankan	144 lembaga	30.154.800
13	Fasilitasi Uji Sertifikasi Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Koperasi Jasa Keuangan (SKKNI-KJK)	Jumlah lembaga koperasi yang pengelola usaha simpan pinjam - nya mengikuti uji sertifikasi	60 lembaga	78.034.960
14	Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pengelola Usaha Simpan Pinjam Koperasi	Jumlah koperasi yang pengelola usaha simpan pinjam - nya mengikuti diklat berbasis kompetensi	80 lembaga	154.403.670
15	Fasilitasi Peningkatan dan Pengembangan Usaha Bisnis Koperasi	Jumlah lembaga koperasi yang difasilitasi untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha bisnis	121 lembaga	441,407,657

Program dan Kegiatan Tahun 2020

No	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja 2020	
			Target	Pagu (±)
G	Program Penguatan Kelembagaan Koperasi	Persentase Koperasi Berklasifikasi Minimal AAB	69,95%	1.659.650.893
16	Penilaian Kesehatan Koperasi	Jumlah pelaku usaha skala mikro yang mendapatkan fasilitasi kemitraan	125 orang	135,524,489
17	Pengawasan Koperasi	Jumlah lembaga koperasi yang mendapatkan pengawasan	629 lembaga	975.364.655
18	Penilaian Kinerja Koperasi	Jumlah lembaga koperasi yang dinilai kinerjanya	150 lembaga	184.535.000
19	Fasilitasi Pembentukan dan Peningkatan Kualitas Lembaga Koperasi	Jumlah lembaga koperasi yang mendapatkan fasilitasi pembentukan dan peningkatan kualitas lembaga	50 lembaga	364.226.769

TERIMA KASIH